

---

## **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM**

Rizal Nurlail Akbar<sup>1\*</sup>, Eko Hariyanto<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>, Ira Hapsari<sup>4</sup>  
1,2,3,4. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*  
*Rizalnurlailakbar@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga sampel yang diambil sebanyak 102 data yang memenuhi kriteria dari keseluruhan data sebanyak 258. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif signifikan pada return saham. Kemudian untuk variabel profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap return saham.

**Keywords:** *Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Return Saham*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and dividend policy on stock returns. The population in this study are conventional commercial banks registered in BEI for the 2016-2021 period. The sampling method used was purposive sampling, so the samples taken were 102 data that met the criteria of the total data 258. The data analysis method used is multiple regression analysis using the SPSS program. The results of this study indicate that dividend policy has a significant positive impact on stock returns. Then the profitability and leverage variables do not effect on stock returns.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Dividend Policy, Stock Return*

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan Bursa Efek Indonesia yang bisa menerbitkan dan menjual saham, maka dari itu sebagai media komunikasi antara industri dan investor (Riansa & Utomo, 2022). Investor yang melakukan investasi saham dapat melihat kinerja dan kinerja perusahaan dalam laporan tahunan, sehingga dapat memahami pergerakan harga saham dengan melihat laporan keuangan (Sisilia et al., 2022). Pasar modal berperan penting dalam mendorong perekonomian karena dapat menjadi sumber pendanaan lain bagi perusahaan, selain dana dari obligasi dan bank. Perkembangan pasar modal Indonesia sendiri mengalami kenaikan atau penurunan dalam perkembangannya, atau biasa disebut dengan fluktuasi. Fluktuasi yg terdapat di Indonesia ini terpengaruh oleh beberapa hal satunya ialah pandemi Covid-19 yang keluar ke Kota Wuhan di akhir 2019, China (Yudika Alfian, 2023).

Pandemi ini juga berdampak pada ekonomi global karena Covid-19 semakin merajalela dan menyebar dengan cepat. Bisnis dan pemangku kepentingan bingung bagaimana menghadapi penyebaran COVID-19. Harga komoditas, pasar saham, dan indikator makroekonomi lainnya semuanya anjlok. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dicatat oleh BEI jatuh mulai saat adanya kasus pertama di Indonesia diumumkan secara resmi, dengan hampir seluruh saham jatuh. Perusahaan yang beroperasi di sektor perbankan merupakan salah satu yang terkena dampak secara signifikan. Bank merupakan lembaga usaha yang mengumpulkan uang warga menjadi tabungan & memberikan pada warga dalam bentuk pinjaman, baik kredit yang berbentuk makro ataupun mikro, & atau bentuk-bentuk lainnya. Sehingga perbankan memiliki peranan krusial pada ekonomi negara, lantaran perbankan berperan menjadi urat nadi perdagangan yang berkeinginan buat Menyediakan semua jenis pendanaan dan kredit. Para investor mengkhawatirkan akan terjadinya kenaikan kredit macet secara massif karena akan ada ketidakmampuan debitur menunaikan kewajibannya akibat dampak pandemic COVID-19 yg dalam akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan (Lautania et al., 2021). Fluktuasi ini mempengaruhi return saham itu sendiri (Yudika Alfian, 2023).

Harga saham sedikit berfluktuasi dengan naik turunnya aktivitas mereka sebagai proxy untuk return saham. Karena mudah berfluktuasi maka harga saham dapat menggambarkan investasi ekuitas di bursa efek mewakili tingkat risiko yang tinggi tetapi menjanjikan pengembalian yang nisbi tinggi. Maka dari itu, penilaian terhadap saham yang akurat sangat penting diperlukan guna untuk mengurangi risiko dan juga turut membantu investor memperoleh return yang sesuai keinginan (Agustiarini et al., 2022). Return berupa capital gain merupakan tujuan investasi jangka pendek investor. Apabila investor kurang berhati-hati dalam melihat kondisi perusahaan, maka investor bisa mendapatkan risiko berupa capital loss bagi perusahaan yang diinvestasikan (Sekartaji, 2021). Return yang menjadi salah satu motivasi bagi seorang investor guna berinvestasi dan menjadi penghargaan untuk keberanian seorang investor saat mengambil resiko berinvestasi yang telah dikerjakannya (Rachmawati, 2017). Ada dua sumber utama return saham yaitu capital gain dan dividen (Suharli., 2005).

Saat investor akan menginvestasikan dananya di saham, seorang investor biasanya menggunakan analisis fundamental dengan cara mencermati laporan keuangan pada

perusahaan yang dituju (Fitriyani, 2022). Laporan keuangan tahunan memberikan kepercayaan investor pada kesehatan bank, Semakin kuat suatu bank, banyaknya investor yang tertarik untuk membeli saham di bank yang bersangkutan akan mengakibatkan harga saham naik, dan begitu juga dengan return saham (Koorniaharta dan Marsudi, 2020). Dalam menginvestasikan uangnya, seorang investor akan mempertimbangkan beberapa aspek keuangan, antara lain rasio profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen perusahaan (Dwi Putra & Dana, 2016).

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham (Arumuninggar & Mildawati, 2022). Rasio laba menunjukkan pengaruh likuiditas, manajemen aset dan kewajiban terhadap laba operasi. Profitabilitas pada penelitian diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yang menggambarkan kemampuan korporasi untuk mendapatkan laba dari aktiva yang dipakai. Nilai return on asset yang semakin tinggi dapat menggambarkan kondisi perusahaan semakin baik (Arumuninggar & Mildawati, 2022). Hal ini menarik bagi investor dan mengarah pada peningkatan nilai saham perusahaan, yang dapat menarik banyak investor dan meningkatkan harga saham perusahaan. (Agustiarini S, wahyuni Ika, dan Permata L.S, 2022). Investor menyukai badan usaha yang mempunyai kecakapan kerja yang semakin baik setiap tahunnya. Kinerja perusahaan bisa dilihat melalui profitabilitasnya guna menganalisis sejauh mana perusahaan terus mendapatkan keuntungan (Ricky, 2017). Profitabilitas perusahaan yang baik menggambarkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik dan keuntungan perseran meningkat sehingga harga saham akan naik (Sisilia et al., 2022).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Puspitasari, 2017), (Nugroho, 2020) dan (Nasution & Hayati, 2022) memperoleh hasil variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian (Nurdiana, 2020), (Yudika Alfian, 2023) dan (Pratama et al., 2022) yang menjelaskan profitabilitas tidak ada pengaruh akan return saham.

Leverage menjadi faktor lainnya yang berpengaruh akan return saham (Arumuninggar & Mildawati, 2022). Leverage adalah salah satu hal yang harus juga diperiksa oleh investor sebelum membuat keputusan investasi. Penggunaan modal perusahaan melalui hutang mengandung risiko yang besar dan investor dapat menghindari perusahaan, yang dapat menyebabkan harga saham perusahaan turun (Ricky, 2017). Leverage dapat dikatakan baik jika pendapatan bisa menutupi pengeluaran dari pendanaan melalui hutang (Putra, 2018). Selain itu leverage juga sebagai cerminan tinggi rendahnya akan resiko yang didapat di perusahaan semakin tinggi resiko akan berpengaruh pada keputusan investor. Oleh karena itu leverage harus diatur dengan sebaik mungkin, sebab dengan hutang yang terlalu besar akan mempengaruhi kinerja keuangan (Mardaningsih et al., 2021). Dari penelitian (Marlina dan Sari, 2009) mengenai adanya pengaruh leverage akan return saham menjelaskan bahwa Rasio leverage dengan dihitung dari Debt to Equity Ratio ada pengaruh positif akan Return Saham. Akan tetapi lain dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Muhammad Iqbal Saddam Pratama et al., 2022) bahwa tidak adanya pengaruh leverage akan return saham.

Kebijakan dividen adalah ketetapan yang krusial bagi sebuah perusahaan. Hal tersebut mempengaruhi dua pihak dengan kepentingan yang tidak sama: pertama, investor, yang kedua, manajemen perusahaan (Yuni, 2022). Kebijakan dividen adalah ketetapan perusahaan nantinya

keuntungan yang sudah dihasilkan harus didistribusikan pada investor sebagai dividen atau tidak didistribusikan sebagai keuntungan ditahan untuk mendanai investasi masa depan. Kebijakan dividen condong jadi faktor perusahaan yang konstan dan mudah diprediksi. Persentase dividen yang didistribusikan pada investor tergantung kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Prayogi, 2022). Dividen menolong menjaga pasar modal mendapat informasi yang relevan mengenai pengelolaan perusahaan. Kebijakan dividen digunakan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keyakinan berinvestasi (Purwaningsih, 2020).

Dari penelitian yang dilakukan (Nurdiana, 2020) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen terdapat pengaruh positif akan return Saham. Dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Absari, 2019) bahwasanya kebijakan dividen juga berpengaruh dan juga signifikan akan return saham. Namun tidak sesuai dengan penelitian (Raisa, 2017) menjelaskan kebijakan dividen tidak ada pengaruh akan return saham.

Penelitian ini mereferensi penelitian yang sudah diteliti (Puspitasari, 2017) dimana meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap return saham. Perbedaan dari penelitian yang dikerjakan yakni variabel pengembangan yang dilakukan yaitu dengan menambahkan variabel kebijakan dividen sebagai variabel independen. Tujuan penelitian ini yaitu guna meneliti pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen akan return saham. Periode yang dipakai di penelitian yaitu tahun 2016-2021. Penentuan periode sampel yang lama ini digunakan dengan alasan untuk memperkuat hasil yang diperoleh sehingga dapat memberikan tingkat keyakinan yang tinggi pada penelitian yang dilakukan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal mengemukakan pengirim (pemilik informasi) membagikan sinyal atau sinyal sebuah informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang mempunyai manfaat bagi investor. (Spence, 1973). Teori sinyal mengemukakan argumen perusahaan memiliki kemauan untuk berbagi informasi dalam laporan keuangan mereka kepada eksternal. keinginan perusahaan agar membagikan informasi beralasan karena adanya asimetri informasi di antara perusahaan dan ekstern, karena perusahaan mempunyai pengetahuan lebih tentang perusahaan dan harapan masa depannya dibandingkan investor dan kreditor. Teori sinyal memperhitungkan bagaimana pengguna laporan keuangan suatu perusahaan mendapatkan sinyal dan menanggapi laporan keuangan yang dibagikan oleh perusahaan tersebut. Sinyal ini memungkinkan investor untuk memutuskan apakah prospek emiten saham tersebut layak dan menginformasikan keputusan mereka untuk membeli saham tersebut (Brigham & Houston, 2011).

Teori sinyal bisa dipakai guna menerangkan hubungan profitabilitas dengan return saham. ROA digunakan untuk mendapatkan informasi keuntungan perusahaan dari tingkat return aset perusahaan. ROA yang mempunyai nilai yang tinggi menggambarkan kemampuan kerja

keuangan perusahaan tersebut. Informasi keuntungan tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan investor sebelum menanamkan dananya ke dalam perusahaan sehingga nilai sahamnya akan naik (Tandelilin & Eduardus, 2010).

Leverage yang tinggi menginterpretasikan bahwa perusahaan mempunyai tanggungan hutang yang besar yang menjadi acuan investor untuk menyertakan sahamnya dengan perusahaan terkait karena berkaitan dengan tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh investor. Teori signaling bisa digunakan untuk menjelaskan hubungan leverage dengan harga saham yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) (Arumuninggar & Mildawati, 2022).

Pengembalian saham memiliki hubungan antara kinerja keuangan serta teori sinyal, apabila sebuah perusahaan memiliki kemampuan kerja keuangan yang baik nantinya dapat berakibat pada harga saham dan juga return saham, nantinya perusahaan akan membagikan sinyal atau informasi pada pihak eksternal atau investor (Agustiarini et al., 2022).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham***

Profitabilitas yang bagus menjelaskan kesanggupan perusahaan untuk memberikan return kepada investor. Jika laba yang diperoleh nantinya akan semakin tinggi juga kesanggupan perusahaan untuk mendistribusikan dividen, yang berakibat pada kenaikan harga saham. Investor menyukai berinvestasi pada perusahaan karena tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan tersebut (Sutama & Lisa, 2018). Perusahaan dengan pendapatan yang meningkat setiap tahunnya juga tingkat profitabilitas yang konsisten memberikan sinyal yang baik bagi perusahaan karena dapat menarik investor untuk investasi yang berpengaruh pada harga saham yang naik (Mardaleni, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2017) dan (Nasution & Hayati, 2022) memperoleh hasil variabel profitabilitas terdapat pengaruh positif akan return saham. Berlandaskan penjelasan tersebut, untuk hipotesis kedua yang dibentangkan dalam penelitian adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham.

### **Pengaruh Leverage Terhadap *Return Saham***

Leverage ialah kesanggupan perusahaan untuk mencukupi semua tanggungan perusahaan, tanggungan jangka panjang ataupun tanggungan jangka pendek. Perusahaan disebutkan insolvable jika jumlah hutang yang dimiliki lebih besar dari jumlah aktiva. Debt to Equity Ratio (DER) dipakai guna pengukuran leverage yang menghitung total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Jika Debt to Equity Ratio (DER) besar, nantinya semakin besar pula hutang yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut bisa berakibat negatif pada kelancaran perusahaan yang diakibatkan oleh investor enggan dan tidak berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, hal itu dapat mempengaruhi jumlah keuntungan yang dapat diperoleh investor. Jadi permintaan saham nantinya turun yang dapat

berakibat harga saham akan turun (Arumuninggar & Mildawati, 2022). Dari penelitian (Muhammad Iqbal Saddam Pratama et al., 2022) mengenai pengaruh leverage akan return saham mendapatkan hasil Rasio leverage yang dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio tidak ada pengaruh akan return saham, berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham. Berlandaskan uraian diatas, hipotesis kedua yang dijabarkan dalam penelitian yaitu:

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap Return Saham

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham***

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham oleh perusahaan (Octavia, Sinaga, & Simangunsong, 2022). Dividen adalah salah satu insentif bagi investor untuk investasi di pasar modal. Kebijakan dividen mengacu pada alokasi pendapatan antara menggunakan penghasilan yang dibagikan sebagai dividen pada investor atau disimpan sebagai pendapat yang ditahan. Ini berarti bahwa pendapatan harus tetap berada di dalam perusahaan. Kebijakan dividen menjadi salah satu ketetapan investasi. Maka dari itu, mengenai hal tersebut perusahaan harus membayarkan dividen sebagai perwujudan return yang diharapkan oleh investor ketika menginvestasikan dananya (Lestari, M. D., Karim & Hudaya, 2022). Seharusnya tidak mengejutkan pengumuman pengurangan dividen biasanya dianggap sebagai hal buruk, sedangkan kenaikan dividen dianggap sebagai kabar baik mengenai arus kas dan pendapatan di masa depan. Hasil penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap return saham yang dilaksanakan (Nurdiana, 2020) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap return Saham. berlandaskan deskripsi diatas dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang akan dijabarkan dalam penelitian adalah:

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Return Saham

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Data dan Sampel**

Penelitian menggunakan data sekunder. Untuk penelitian ini data diambil langsung melalui laporan tahunan setiap bank Konvensional dan di BEI, dan dikumpulkan dari web bank Konvensional dan BEI. Adapun teknik untuk menggabungkan datanya merupakan metode dokumentasi di data sekunder, dimana peneliti mengumpulkan serta mempelajari data dan dokumen yang diperlukan pada penelitian ini dengan pooled balance sample yakni menggunakan semua sampel yang sudah ada meskipun jumlah tahunnya tidak seimbang. Tahun pengamatan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Perbankan yang diteliti dalam penelitian ini merupakan bank konvensional. Bank konvensional yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 43 bank konvensional serta memperoleh jumlah sampel sebanyak 258 dengan 102 sampel yang memenuhi kriteria.

## Pengukuran Variabel

### Profitabilitas

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat berdampak terhadap pergerakan harga saham. Rasio laba menggambarkan pengaruh likuiditas, manajemen aset dan kewajiban terhadap laba operasi. Laba dapat memberikan tanda-tanda positif bagi penanam modal pada saat mengambil keputusan berinvestasi (Susi et al., 2022). Semua perusahaan memimpikan memperoleh profit atau laba yang sebanyak banyaknya. Laba adalah salah satu alat ukur terbaik kesuksesan perusahaan (Pebrianti et al., 2022). Menurut (Dendawijaya & Lukman, 2000) untuk menghitung profitabilitas menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Leverage

Leverage adalah penggunaan sumber keuangan yang dijalankan perusahaan dan memiliki biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan untuk pemilik saham. Leverage mempunyai arti lain yakni kesanggupan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka panjang (Arumuninggar & Mildawati, 2022). Leverage dapat dikatakan baik jika pendapatan bisa menutupi pengeluaran dari pendanaan melalui hutang (Putra, 2018). Selain itu leverage juga sebagai cerminan tinggi rendahnya akan resiko yang didapat di perusahaan, oleh karena itu leverage harus dimanajemenkan dengan sebaik mungkin, sebab dengan hutang yang terlalu besar akan mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut (Mardaningsih et al., 2021) untuk menghitung Profitabilitas menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah ketetapan yang krusial bagi sebuah perusahaan. Kebijakan ini bersangkutan bersama dua pihak dengan kepentingan yang berbeda: pemegang saham sebagai pihak pertama, dan manajemen perusahaan sebagai pihak kedua (Yuni, 2022). Kebijakan dividen yaitu kebijakan perusahaan mengenai keuntungan yang diperoleh harus dibagikan pada investor atau tidak dibagikan dan dibiarkan dalam bentuk laba ditahan untuk menjadi modal di masa depan (Prayogi, 2022). Menurut (Samsudin, 2011) untuk menghitung kebijakan dividen menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

### Return Saham

Return saham menjadi salah satu keinginan investor dan penghargaan atas keputusan mereka untuk mengambil risiko (Rachmawati, 2017). Return saham memiliki komponen penting salah

satunya capital gain, capital gain adalah perbedaan harga saham saat awal periode dan harga pada akhir periode. apabila harga saham saat akhir periode lebih tinggi dibandingkan awal periode, maka investor dikatakan mendapatkan capital gain, investor dikatakan mengalami capital loss apabila harga saham lebih rendah (Suharli, 2005). Menurut (Jogiyanto, 2008) Return saham dapat diukur menggunakan:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

### Data dan Sampel

Penelitian ini memakai analisis regresi berganda. Namun ketika akan mengerjakan pengujian regresi berganda perlu untuk menguji dan meyakinkan kepastian model regresi yang dipakai dalam penelitian. Model digunakan untuk menguji pengaruh Profitabilitas akan return Saham, menguji pengaruh Leverage akan return Saham, menguji pengaruh Kebijakan Dividen akan return Saham. Berikut ini adalah persamaan yang digunakan untuk melaksanakan pengujian penelitian ini:

$$RS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + e$$

Keterangan:

$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	: Koefisien regresi
RS	: Return Saham
ROA	: Profitabilitas
DER	: Leverage
DPR	: Kebijakan Dividen
e	: Error

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data dan Sampel

Statistik deskriptif variabel-variabel yang dipakai di penelitian ini diketahui bahwa pengujian terhadap 102 sampel menunjukkan bahwa Profitabilitas diperoleh nilai minimum sebesar -0.030 dan nilai maksimum sebesar 0.435 Sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,02435 dengan standar deviasi 0,045785. Nilai mean dalam Profitabilitas score lebih kecil dari nilai standar deviasi, yang artinya data yang ada memiliki sifat homogen dengan tingkat sebaran data atau variasi yang dipunyai tinggi sehingga data untuk profitabilitas mempunyai penyimpangan yang tinggi dan menyebabkan bias.

Variabel leverage memiliki nilai minimum sebesar 2,532 dan nilai maksimum variabel leverage sebesar 15.127. Nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 5.88967 dengan standar deviasi sebesar 2.744866. Nilai mean dalam variabel leverage lebih besar daripada nilai standar

deviasi, artinya data memiliki sifat homogen dengan tingkat distribusi data atau variasi yang dipunyai rendah sehingga untuk data variabel leverage mempunyai penyimpangan yang rendah juga tidak menyebabkan bias.

Variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum variabel kebijakan dividen yakni 73,00. Nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 30,98039 dengan standar deviasi sebesar 20,479393. Nilai mean dalam variabel kebijakan dividen lebih besar dari nilai standar deviasi, artinya data memiliki sifat homogen dengan tingkat distribusi data atau variasi yang dimiliki rendah sehingga untuk data variabel kebijakan dividen memiliki penyimpangan yang rendah dan tidak menyebabkan bias.

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data normal berjumlah 102 data dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,146 > dari nilai signifikansi 0,05 sehingga membuktikan bahwa nilai signifikansi variabel yang ada di penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menginformasikan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel. Nilai tolerance yang diperoleh pada variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) adalah sebesar 0,988; 0,988; 0,997 kemudian untuk nilai VIF yang diperoleh pada variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) adalah 1,013; 1,012; 1,003. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, sehingga dapat diputuskan semua variabel independen yang ada pada model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui Glejser Test menunjukan variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai signifikansi masing masing 0,350, 0,209, dan 0,709. Setiap variabel independen mempunyai nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model regresi yang terbebas autokorelasi yaitu jika nilai Durbin-Watson terdapat pada nilai batas atas (dU) dengan 4-dU. Nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,794. Karena nilai Durbin-Watson terdapat diantara  $du < d < 4 - du$ , yakni  $1,7506 < 1,794 < 2,269$  maka dapat diputuskan tidak ada gejala autokorelasi.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda dipakai guna memahami adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR). Sedangkan variabel dependen yaitu Return Saham (RS). Berlandaskan dari hasil koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$RS = -0,015 + 0,586 + -0,015 + 0,003 + e$$

Nilai konstanta dalam persamaan regresi tersebut yaitu -0,015 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen bernilai 0 maka nilai Return Saham (RS) akan memiliki skor sebesar - 0,015 (negatif).

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,586 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan Profitabilitas sebesar 1, maka nilai Return Saham dapat mengalami peningkatan skor sebesar 0,586 dengan asumsi variabel lainnya bernilai 0 (nol).

Nilai koefisien regresi variabel Leverage sebesar -0,015 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1 maka nilai variabel Return Saham mendapati penurunan skor sebesar -0,015 dengan asumsi variabel lainnya bernilai 0 (nol).

Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,003 menunjukkan jika terjadi peningkatan kebijakan dividen sebesar 1, maka nilai Return Saham akan mengalami peningkatan skor sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lainnya bernilai 0 (nol).

### **Hasil Pengujian**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,066 atau 6.6%. Dapat disimpulkan dari ini menunjukkan bahwa variabel independen variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) bisa menjabarkan variabel dependen yaitu Return Saham sebesar 6,6% dan sisanya 93.4% menjelaskan variabel lain.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui besarnya nilai F hitung adalah 3.199 yakni lebih besar dari F tabel 2.71 dan nilai signifikansi sebesar  $0.027 < 0,05$ , artinya profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap return saham. Sehingga menunjukkan bahwa model tersebut bagus untuk dipakai guna memprediksi pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai thitung Profitabilitas sebesar 0,997, Leverage - 1.573, Kebijakan Dividen sebesar 2,412. total sampel 102 maka didapatkan derajat kebebasan  $df = 99$  dari  $n-k$  menggunakan nilai signifikan 5% sehingga dihasilkan nilai t tabel sebesar 1,986675.

### **Pembahasan**

#### **Hasil Uji Hipotesis I**

Hipotesis pertama yaitu guna menguji profitabilitas apakah memiliki dampak positif terhadap Return Saham saham Bank Konvensional. berlandaskan pengujian menunjukkan variabel Profitabilitas memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,586 dengan arah positif dan nilai signifikansi  $0,321 > 0,05$  dan nilai t hitung (997)  $< t$  tabel (1, 986675). Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Karena ROA hanya dapat menghitung efektifitas perusahaan dalam penggunaan aset dalam

semua operasional perusahaan. Dari hasil ini artinya H1 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham ditolak. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Nurdiana, 2020) yang menjelaskan tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap return saham. Namun Hal ini tidak sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh (Puspitasari, 2017) dan (Nasution & Hayati, 2022) memperoleh hasil variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

#### Hasil Uji Hipotesis I

Hipotesis kedua yaitu guna menguji apakah Leverage mempunyai pengaruh positif terhadap Return Saham Bank konvensional. Berlandaskan hasil menunjukkan variabel leverage memperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $-0.015$  arah negatif dan nilai signifikansi  $0,119 > 0,05$  dan nilai t hitung  $(-1.573) < t_{tabel} (1,986675)$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut variabel leverage tidak ada pengaruh terhadap Return Saham. Hal ini berarti bahwa H2 yang menyatakan Leverage berpengaruh negatif terhadap Return Saham ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage yang tinggi menggambarkan resiko saat berinvestasi yang semakin tinggi. Hal ini sesuai penelitian yang dilaksanakan (Nasution & Hayati, 2022), dan (Lestari, M. D., Karim & Hudaya, 2022) mengungkapkan bahwa leverage tidak ada pengaruh terhadap return saham. Akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Marlina dan Sari, 2009) mengenai pengaruh leverage terhadap return saham mendapatkan hasil Rasio leverage yang dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham.

#### Hasil Uji Hipotesis I

Hipotesis ketiga yaitu guna menguji kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Return Saham Bank Konvensional. berlandaskan dari pengujian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $0,003$  dengan arah Positif dan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  dan nilai t hitung  $(2.412) > t_{tabel} (1,986675)$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa variabel Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Return Saham. Karena kebijakan dividen memberikan informasi atau sinyal mengenai profitabilitas perusahaan. Dari hasil ini berarti H3 yang menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Return Saham diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan (Nurdiana, 2020) dan (Aktarina & Ernawati, 2021) mengungkapkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap return Saham. Akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian telah dilaksanakan (Raisa Fitri, 2017) yang menjelaskan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap return saham.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis adanya pengaruh profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham pada Bank Umum Konvensional pada periode 2016-2021. Simpulan yang dapat didapatkan dari hasil penelitian adalah tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap Return Saham, tidak adanya pengaruh leverage terhadap Return Saham.

Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh positif terhadap Return Saham. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya memakai 3 variabel yakni profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen dan juga penelitian hanya meneliti pada sektor perbankan konvensional. Berlandaskan kesimpulan yang sudah diterangkan diatas, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk menguji ulang pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap Return saham dengan memperlebar sampel penelitian dari beberapa jenis sektor perusahaan. Tidak hanya itu penelitian selanjutnya dapat memberikan variabel independen lainnya yang mempengaruhi Return Saham seperti *Total Asset Turnover*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Absari. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added(MVA), Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Periode 2016-2018. *Media Mahardhika*, 18(1), 46–56.
- Aktarina, D., & Ernawati. (2021). Analisis Kebijakan Dividen, Der, PBV, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 113–120.
- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–18.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Dendawijaya, & Lukman. (2000). *Manajemen Lembaga Keuangan*.
- Dwi Putra, I. G., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6825–6850.
- Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham. *RELASI Jurnal EKonomi*, 18(1), 141–159.
- Lautania, M. F., Dinaroe, & Linda. (2021). Analisis Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(4), 450–457.
- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan*, 1–16.
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan LQ45. *Jurnal FEB Universitas Mulawarman*, 17(1), 46–53.
- Muhammad Iqbal Saddam Pratama, Aji, T. S., & Witjaksono, A. D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability Ratio, Solvency Ratio, Market Value Ratio, Inflation, and Exchange Rate on Stock Return. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(3), 166–175.
- Nasution, S. A., & Hayati, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Kelompok High Index Deviden 20 DI BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 35–46.

- Nugroho, B. Y. (2020). The Effect of Book to Market Ratio, Profitability, and Investment on Stock Return. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*, 7(6).
- Nurdiana, D. (2020). pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84–91.
- Pebrianti, N. A., Putra, I. C., & Santosa. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *JURNAL KHARISMA*, 4(2), 312–326.
- Pratama, S. M. I., Aji, T. S., & Witjaksono, A. D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability Ratio, Solvency Ratio, Market Value Ratio, Inflation, and Exchange Rate on Stock Return(Case Study of the Agriculture Sector on the IDX from 2016 to 2019). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(3), 166–175. <http://ijmmu.com><http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i3.3601>
- Prayogi, J. (2022). Pengaruh Laba Bersih, DER dan Harga saham Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Institusi Politeknik Ganeshha Medan*, 5(1), 270–279.
- Purwaningsih, S. (2020). The Effect of Profitability, Sales Growth and Dividend Policy on Stock Prices. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 18(3), 13–21.
- Puspitasari, Y. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–20.
- Putra, A. S. (2018). Pengaruh EPS, DPS Dan Financial Leverage (FL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *EcoGen*, 1(1), 169–175.
- Rachmawati, H. (2017). Pengaruh ROA, EPS dan Harga Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–15.
- Raisa Fitri. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden, leverage dan profitabilitas terhadap return saham. *JIBEKA*, 11(2).
- Riansa, E., & Utomo, S. P. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2).
- Ricky. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 DI BEI. *Jurnal FinAcc*, 2(5), 807–817.
- Samsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Sekartaji, R. P. (2021). Pengaruh ratio Likuiditas , Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan, Rasio Pasar, Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 9(2), 1–17.
- Sisilia, M., Blanco, Chandra, C., Khudrow, J., & Shiawira, I. P. (2022). Pengaruh Profotabilitas , dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdafar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(1), 1004–1016.
- Suharli. (2005). Pengaruh Profitabilitas dan Invesment Opportunity Set Terhadap `Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat. *Jurnal*

---

*Ekonomi Akuntansi*, 9–17.

Susi, Almastoni, & Tarwiyah. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *JURNAL ILMIAH CORE IT*, 10(1), 1–16.

Yudika Alfian, N. P. I. (2023). Pengaruh ROA, CR, ATO, dan DER terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pandemi Covid-19. *MES Management Journal*, 2(2), 50–64.

Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 1-13.

Wira, D. (2011). *Analisis Fundamental Saham*. Indonesia: Exceed